

INTISARI

Pada umumnya masyarakat di sekitar hutan mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap hutan yang berada di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketergantungan masyarakat terhadap hutan di Taman Nasional Gunung Merapi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngablak Resort Serumbung, Taman Nasional Gunung Merapi sejak bulan Juni sampai Juli 2020. Untuk menjawab tujuan di atas maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif baik kualitatif maupun kuantitatif dengan melakukan wawancara, observasi dan kajian literatur. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan masyarakat terhadap kawasan hutan di Taman Nasional Gunung Merapi dalam kategori tinggi (53,13%) dan tingkat ketergantungan pendapatan masyarakat terhadap kawasan hutan di Taman Nasional Gunung Merapi sangat tinggi (84,38%). Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat sangat membutuhkan lahan hutan yang ada di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Merapi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangganya dengan berbagai komoditas unggulan seperti salak, umbi-umbian, dan usaha sayuran. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, faktor social ekonomi sebagai pemicu dominan tingkat ketergantungan masyarakat terhadap hutan adalah factor pendapatan dan luas lahan di luar kawasan hutan. Variabel pendapatan keluarga (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ketergantungan masyarakat terhadap hutan (Y) sedangkan variable luas lahan di luar kawasan hutan (X5) berpengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat ketergantungan masyarakat terhadap hutan (Y). Nilai koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,327 mempunyai arti sebesar 32,7% variasi tingkat ketergantungan masyarakat terhadap kawasan hutan di TNGM dipengaruhi oleh jumlah anggota keluarga (X1), jumlah pekerja dalam keluarga (X2), pendapatan keluarga (X3), pendidikan formal (X4), dan luas garapan lahan di luar TNGM (X5) dan 67,3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Kata kunci: ketergantungan, masyarakat, kawasan hutan, taman nasional

ABSTRACT

In general, the people living around the forest have a high dependence on the surrounding forests. This study aims to determine the level of community dependence on forests in Mount Merapi National Park. This research was conducted in Ngablak Resort Serumbung Village, Mount Merapi National Park from June to July 2020. To answer the above objectives, the method used in this research is a descriptive approach both qualitative and quantitative by conducting interviews, observation, and literature review. Data analysis was performed by multiple linear regression analysis. The results showed that the level of community dependence on forest areas in Mount Merapi National Park was in a high category (53.13%) and the level of dependence of community income on forest areas in Mount Merapi National Park was very high (84.38%). This illustrates that the community desperately needs forest land in the area of Mount Merapi National Park to meet their household economic needs with various superior commodities such as salak, tubers, and vegetable business. Based on the results of multiple linear regression analysis, socio-economic factors as the dominant trigger for the level of community dependence on forests are the factor of income and the land area outside the forest area. The family income variable (X3) has a positive and significant effect on the level of community dependence on forests (Y), while the variable area of land outside the forest area (X5) has a negative and significant effect on the level of community dependence on forests (Y). The coefficient of determination (R Square) is 0.327 which means 32.7% of the variation in the level of community dependence on forest areas in TNGM is influenced by the number of family members (X1), the number of workers in the family (X2), family income (X3), education. formal (X4), and the arable area outside TNGM (X5), and 67.3% are influenced by other factors that are not included in the model.

Key words: dependence, community, forest area, national park